



PROFIL KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS DESA NGINO KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023



Disusun oleh :
POKJA KAMPUNG KB

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah, sehingga kami dapat menyusun Profil Kampung KB Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun 2022.

Penyusunan Profil Kampung KB Desa Ngino merupakan kegiatan Pokja Kampung KB berupa kegiatan umum maupun khusus yang dilaksanakan berdasarkan petunjuk dan pedoman serta pengelolaan gerakan Kampung KB yang bersinergi dengan Pemerintah Desa Ngino, Lembaga Tingkat Desa dan Tim Penggerak PKK Desa Ngino, serta OPD Kabupaten Tuban.

Dengan tersusunnya profil ini, diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kegiatan bagi Pokja Kampung KB di Desa Ngino dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan program pembangunan lainnya dalam rangka mempercepat terciptanya keluarga-keluarga yang sehat, sejahtera dan berkualitas.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja sama, sehingga peranan Kampung KB dalam menunjang Program Pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Kami menyadari bahwa muatan di dalam Profil ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dalam pengembangan selanjutnya.

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
A.LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN DAN MANFAAT	4
C. VISI MISI	5
D. SUMBER DATA DAN CAKUPAN	5
E. SASARAN	5
F. RUANG LINGKUP	5
G. GAMBARAN UMUM DESA	6
BAB II PENGELOLAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS	10
A. Pembentukan Kampung KB Desa Ngino	10
B. SISTEM INFORMASI KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS	12
C. KELEMBAGAAN	12
BAB III CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS	15
A. Kelompok Kegiatan (POKTAN)	15
B. KELUARGA BERENCANA	21
BAB IV INTERVENSI DAN INTEGRASI LINTAS SEKTOR	22
A. Program Kemitraan Lembaga / Sektoral	22
B. Kegiatan Kampung KB Menurut Penguatan 8 Fungsi Keluarga dan Lintas Sektor	27
BAB V	29
OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS	29
A. Sasaran 1 : Penyediaan Data Keluarga dan Dokumen Kependudukan	29
B. Sasaran 2 : Perubahan Perilaku Keluarga	30
C. Sasaran 3 : Peningkatan Cakupan Layanan dan Rujukan pada Keluarga	30
VI PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Kampung KB merupakan salah satu inovasi strategis untuk mengimplementasikan kegiatan-kegiatan prioritas pembangunan seperti Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), Kesehatan, Pendidikan, Sosial Ekonomi dan lainnya. Kegiatan Kampung KB dilaksanakan agar memberi manfaat secara langsung kepada masyarakat terutama di wilayah miskin, padat penduduk, tertinggal, terpencil, wilayah pesisir dan desa wisata. Kampung KB diharapkan menjadi epicentrum Program KKBPK secara utuh yang melibatkan seluruh bidang secara sinergis dan dijadikan lokus yang memadukan program dan kegiatan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa agar mendapatkan manfaat dari pembangunan.

Tujuan umum Kampung KB adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga serta sektor terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan tujuan khusus adalah meningkatkan kualitas dan produktivitas peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, Lembaga Non Pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, melakukan pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat agar turut berperan serta aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran Kampung Keluarga Berkualitas adalah Penyediaan data dan dokumen kependudukan; Peningkatan perubahan perilaku; Peningkatan cakupan, layanan dan rujukan pada keluarga; Penataan lingkungan hidup keluarga dan masyarakat .

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari penyusunan buku Profil Kampung Keluarga Berkualitas tahun 2022 ini adalah:

Memberikan gambaran situasi dan perkembangan kondisi pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas di Indonesia sehingga para pengelola dan pelaksana dapat mengembangkan perencanaan dan pelaksanaannya menjadi lebih baik.

Manfaat dari penyusunan buku Profil Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2022 ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi kegiatan dan pembangunan yang ada di Desa.
2. Dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi di Kampung Keluarga Berkualitas di semua tingkatan wilayah.

C. VISI MISI

VISI

Mewujudkan Desa Ngino Menjadi Desa Kampung KB unggulan Tingkat Propinsi demi tercapainya Keluarga Kecil Mandiri Bahagia Sejahtera.

MISI

1. Optimalisasi Tata Kelola Kelembagaan Kampung KB
2. Optimalisasi Koordinasi lintas sektoral
3. Memfasilitasi tersedianya sarana pendukung bagi semua pelaku Kampung KB
4. Mengelaborasi semua potensi desa dalam pengelolaan secara integrative

D. SUMBER DATA DAN CAKUPAN

Sumber data dalam penulisan Profil Kampung Keluarga Berkualitas ini berasal dari:

1. Data Kependudukan Dukcapil Kabupaten Tuban
2. Data Desa Dalam Angka BPS Kabupaten Tuban
3. Pendataan Profil Desa 2022
4. Laporan Bulanan SUB PPKBD Desa Ngino
5. Data Sektoral Lainnya

E. SASARAN

Sasaran Buku Profil Kampung Keluarga Berkualitas ini ditujukan untuk:

1. Komponen Pengelola Program Kampung Keluarga Berkualitas di BKKBN baik di Pusat maupun Provinsi
2. Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
3. Pengelola program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangsa Kencana) di Kampung Keluarga Berkualitas di tingkat Desa/Kelurahan
4. Mitra Kerja BKKBN terkait lainnya
5. Semua pihak yang membutuhkan informasi

F. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan di Kampung KB Desa Ngino meliputi:

1. Gambaran Umum Kampung KB
2. Kependudukan
3. Program dan Kegiatan Kampung KB
4. Integrasi Lintas Sektor (Bidang pemukiman, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dsb)

G. GAMBARAN UMUM DESA

Gambaran umum kondisi wilayah di sekitar Ngino sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut ini :

1. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Ngino terdiri dari 4 Dusun yaitu : Ngino Krajan, Janten, Cumpleng dan Mangkung, yang masing-masing di pimpin oleh seorang kepala Dusun. Posisi kadus menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Ngino, dari keempat Dusun tersebut terbagi menjadi 5 Rukun Warga (RW) dan 19 Rukun Tetangga (RT).

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Ngino memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wiilayah tersebut, terutama terkait hubunganya dengan pemerintahan pada level di atasnya.

Sebagai sebuah desa, tentu struktur kepemimpinan Desa Ngino tidak lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dari bagan berikut ini :

**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Desa Ngino**

No	Nama	Jabatan
1	Wawan Hariyadi	Kepala Desa
2	Suntari	Sekretaris Desa
3	Warju Eko Budianto	Kaur Tata Usaha
4	Widarko	Kaur Keuangan
5	Ahmad Dardiri	Kaur Pelayanan
6	Yunanik	Kasi Pemerintahan
7	Lia Apriliyani	Kasi Kesra
8	Darmawan Agus Putra	Kasi Perencanaan
9	Tamiran	Kadus Ngino
10	Nurhadi	Kadus Janten
11	Salam	Kadus Cumpleng
12	Anwar	Kadus Mangkung

3. Kondisi Geografis

Desa Ngino terletak di Desa Ngino Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Semanding memiliki 2 Kelurahan, dan 15 Desa, di antaranya Desa Ngino.

Secara Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa dataran sedang yaitu sekitar 50 m di atas permukaan air laut, terletak di Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban memiliki luas administrasi 1.024.399 Ha.

Secara administratif, Desa Ngino terletak di wilayah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga.

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sambongrejo
- Disebelah Barat berbatasan dengan Desa Bektiharjo
- Disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakis
- Disebelah timur berbatasan dengan dengan Sumberagung

Jarak tempuh desa Ngino ke Ibu kota Kecamatan adalah 7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 20 menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten adalah 13 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 menit.

4. Kondisi Demografis

Gambaran umum demografis Desa Ngino dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Demografis Desa Ngino

NO	TINGKATAN PENDUDUK	JUMLAH (Jiwa)
1	Jumlah Penduduk Desa Ngino	3.091
2	Jumlah Menurut Jenis Kelamin	
	Laki-laki	1.506
	Perempuan	1.585
3	Jumlah Menurut Kepala Keluarga	1.021KK
4	Jumlah Menurut Umur	
	0-4	211
	5-9	221
	10-14	223
	15-19	206
	20-24	200
	25-29	236
	30-34	215
	35-39	239
	40-44	245
	45-49	241
	50-54	207
	55-59	202
	>60	445
	Total	3.091

Jumlah penduduk Desa Ngino menurut Jenis Pekerjaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7.

Jumlah Penduduk Desa Ngino menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	875
2	Pelajar/Mahasiswa	427
3	Mengurus Rumah Tangga	679
4	Pedagang	14
5	Pegawai Swasta	274
6	Karyawan BUMN	0
7	Guru / Dosen	7
8	Industri / Wiraswasta	284
9	TNI	0
10	Kepolisian RI (Polri)	0
11	Perangkat Desa	11
12	Sopir	1
13	Pegawai Negeri Sipil	4
14	Belum Kerja / Tidak Bekerja	494
15	Buruh Harian Lepas	2
16	Buruh Tani/Perkebunan	2
17	Pensiunan	1
18	Pembantu Rumah Tangga	2
19	Kontruksi	1
20	Lainnya	13
	Total	3.091

Berdasarkan tabel 7. Penduduk Desa Ngino adalah mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini memang sangat mendukung dengan potensi pertanian yang ada di sana.

Jumlah Penduduk Desa Ngino Menurut Tingkat Pendidikan

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekolah	757
2	SD/ sederajat	1.546
3	SMP/ sederajat	461
4	SMA/ sederajat	301
5	Diploma/ Sarjana	26
JUMLAH		3.091

Berdasarkan tabel 9. Terlihat jelas bahwa masih rendahnya pendidikan yang ada di Desa Ngino, dimana jumlah penduduk yang memiliki pendidikan Sekolah dasar diperoleh data 1.546 orang yang memiliki jumlah paling besar dibanding dengan jenis pendidikan yang lainnya.

5. Kondisi Sarana Kesehatan

Fasilitas kesehatan di desa Ngino adalah 1 unit Polindes dan 4 unit Taman Posyandu.

Tenaga Kesehatan

- Tenaga Kesehatan : 1 Bidan Desa

- Kader Posyandu Balita : 20 orang
- Kader Posyandu Remaja : 4 orang
- Kader Posyandu Lansia : 4 orang
- Kader CFC : 2 orang
- Kader TBC : 1 orang
- Kader BKB : 20 orang
- Kader PPKBD : 5 orang

UKBM

- Posyandu Balita : 4 pos
- Posyandu Remaja : 1 pos
- Posyandu Lansia : 2 pos
- Polindes : 1 unit
- CFC : 1 pos
- Poskesdes : 1 unit

6. Kondisi Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di desa Ngino adalah 2 lembaga SD, 1 lembaga TK, 4 lembaga PAUD, dan 4 lembaga TPQ.

7. Kondisi Sarana Keagamaan Islam

Desa Ngino memiliki 3 masjid dan 13 Musholla.

8. Kondisi Sarana Sosial

Kawasan Ngino memiliki rumah makam dimana berfungsi sebagai sarana sosial untuk melaksanakan kegiatan sedekah bumi atau tasyakuran yang tersebar di masing-masing dusun.

9. Kondisi Perekonomian

1. Mata pencaharian penduduk

Warga Ngino mayoritas adalah petani

2. Pendapatan rata-rata per bulan

Pendapatan rata-rata masyarakat Ngino adalah Rp 500.000–Rp 3.000.000 per bulan.

BAB II

PENGELOLAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

A. Pembentukan Kampung KB Desa Ngino

Desa Ngino merupakan desa dengan letak geografis berada di paling ujung selatan Kecamatan Semanding berbatasan langsung dengan Kecamatan Plumpang dan Grabagan. Posisi ini disatu sisi seperti menjadi desa terluar dan terpelosok di era terdahulu. Sebutan “orang gunung” masih melekat di memori warga ngino yang pernah mengalami masa itu. Masa ketika semua terasa serba sulit dan serba terbatas.

Berlakunya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 menjadi titik balik bagi semangat membangun desa Ngino. Potensi terpendam yang selama ini belum dieksplorasi yaitu keberadaan “Sendang Ngino” yang merupakan sebuah waduk dan dikelilingi pohon rimba yang dimanfaatkan untuk irigasi pertanian disulap menjadi tempat wisata “ Sendang Asmoro”. Banyak hal positif dari “Sendang Asmoro Effect” terutama terkait aspek ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.



Berangkat dari hal tersebut diatas, pada tahun 2018 Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban ditetapkan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Desa Ngino terus melakukan pengembangan program-program kegiatan dan pembangunan sebagai upaya peningkatan pembangunan manusia. Sampai pada akhirnya Desa

Ngino menjadi Kampung KB Percontohan di Kabupaten Tuban.

Dukungan dari dinas terkait baik yang dari Kabupaten Tuban maupun Provinsi Jawa Timur ditunjukkan dengan adanya kunjungan berupa pembinaan di Desa Ngino. Pada tanggal 01 September 2020 telah dilakukan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Program Kampung KB bagi Pengelola Kampung KB dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban.

Tanggal 07 November 2020, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur melakukan kunjungan ke Kampung KB Desa Ngino dalam rangka



monitoring dan pembinaan. Monitoring Kampung KB di Desa Ngino bertujuan meninjau sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai dari pertama dibentuk sampai dengan saat ini.



Lebih lanjut, pada tanggal 27 Juli 2022 Kampung KB Desa Ngino juga mendapat kunjungan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur dalam rangka pembinaan dan bimbingan terkait Rumah DataKu. Pembinaan dan bimbingan Rumah

DataKu sebagai upaya mengoptimalkan fungsi dari aplikasi Rumah DataKu. Mengingat posisi rumah dataku sangatlah strategis karena merupakan pusat semua penyajian data pembangunan di Kampung KB baik fisik maupun non fisik.

Sebagai Kampung KB Percontohan di Kabupaten Tuban, Desa Ngino beberapa kali mendapatkan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan melalui undangan pelatihan. Diantaranya, Kegiatan Orientasi Pelatihan Manajemen Pengelolaan Rumah DataKu Bagi Kader yang dilaksanakan Selasa s/d Kamis (8 s/d 10 Juni 2021) bertempat di UPT Balai Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana Malang. Serta Kegiatan Orientasi Pengelola Rumah DataKu di Kampung KB yang dilaksanakan selama dua (2) hari, Rabu-Kamis (22-24/6/2022) di Hotel Aria Gajayana Malang.



Terbaru, Kampung KB Desa Ngino menerima kunjungan dari Kampung KB Desa Sumurgung Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban dalam rangka Studi Tiru Kampung KB, pada 24 September 2022. Tujuannya melihat, mengamati lalu memodifikasi kegiatan yang ada di Kampung KB Desa Ngino untuk diterapkan di Kampung KB Desa Sumurgung.

Kader Rumah DataKu dan Bidan Desa memberikan pemaparan kegiatan Kampung KB Desa Ngino. Kemudian dilakukan sharing antara kedua desa. Selanjutnya Pokja Kampung KB Desa Sumurgung berkunjung ke pojok Rumah DataKu.

B. SISTEM INFORMASI KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Untuk melaporkan perkembangan dan intervensi kegiatan yang telah dilakukan di Kampung KB, maka dibuat suatu situs terkait Kampung KB.

Tautan situs tersebut adalah <https://kampungkb.bkkbn.go.id> yang melaporkan aktivitas kegiatan masyarakat di level desa/kelurahan. Pencatatannya dilakukan oleh pengelola Kampung Keluarga Berkualitas.

Informasi seputar Kampung KB Desa Ngino juga bisa diakses di Website Desa <https://ngino-semending.desa.id>

C. KELEMBAGAAN

1. Pokja Kampung KB

Pokja kampung KB Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/12 /KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

- Pembina/Pelindung/ : WAWAN HARIYADI
- Penanggung jawab : JOKO HARMINTO
- Ketua : ERNAWATI
- Sekretaris : RIANA PUJININGSIH
- Bendahara : YUNANIK
- Anggota : SULISTIYO RIRIN
- Anggota : SAMSURI
- Anggota : SUMIYATIN
- Anggota : SUWARTIN
- Bidang Pelayanan dan : SUNARMI
Pelaporan PANTRI
- Bidang Penggerakan, : DARISIH
Monitoring dan Evaluasi RANIK
- Bidang Penyuluhan : REHNING

Sebagai Kampung KB Percontohan di Kabupaten Tuban, Pokja Kampung KB Desa Ngino beberapa kali mendapatkan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan. Diantaranya, Kegiatan Orientasi Pelatihan Manajemen Pengelolaan Rumah DataKu Bagi Kader yang dilaksanakan Selasa s/d Kamis (8 s/d 10 Juni 2021) bertempat di UPT Balai



Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana Malang. Serta Kegiatan Orientasi Pengelola Rumah DataKu di Kampung KB yang dilaksanakan selama dua (2) hari, Rabu-Kamis (22-24/6/2022) di Hotel Aria Gajayana Malang.

2. Rumah DataKu

Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga atau Rumah DataKu adalah kelompok kegiatan (Poktan) masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian serta pemanfaatan data kependudukan dan keluarga serta pembangunan di tingkat desa/kelurahan. Mengingat pentingnya Rumah DataKu di Kampung KB, Desa Ngino menyajikan Rumah DataKu disebelah Balai Desa Ngino.

Kader Rumah DataKu Kampung KB Desa Ngino :

1. RIANA PUJININGSIH
2. RUSWIT



3. Regulasi

Adanya regulasi tentang Kampung KB sangat diperlukan, karena merupakan dukungan baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam menjamin keberadaan dan keberlangsungan pelaksanaan kegiatan di Kampung Keluarga Berkualitas di suatu daerah. Kampung KB setiap daerah berbeda-beda dukungan regulasinya, ada yang diterbitkan hanya dengan SK Kepala Desa/Lurah, SK Camat, SK/Instruksi/SE Bupati/Walikota, dan ada SK/Instruksi/SE Gubernur.

Berikut regulasi Kampung KB Desa Ngino Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban :

1. Inpres No. 3 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Kampung KB
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban Nomor : 188.45/76/KPTS/414.106/2021 Tentang Penetapan Kampung Keluarga Berencana Kabupaten Tuban Tahun 2021.

4. Kepemilikan PKB/PLKB Sebagai Pendamping

Keberhasilan pelaksanaan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana, tidak terlepas salah satunya dari peran dan kerja keras serta kerja cerdas para Penyuluh KB/PLKB, termasuk sebagai

pendamping dalam Kampung Keluarga Berkualitas. Kampung KB Desa Ngino didampingi PLKB dari Kecamatan Semanding yaitu Dra. SRI WILUJENG.

5. Kelompok Kegiatan (POKTAN)

Kampung KB Desa Ngino memiliki Kelompok Kegiatan (POKTAN) diantaranya kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB), Kelompok Bermain atau PAUD, Posyandu, Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), serta Pusat Informasi dan Konseling-Remaja (PIK-R) dalam upaya mewujudkan ketahanan keluarga.



6. Penggunaan Data Dalam Perencanaan

Dalam setiap perencanaan atau pelaporan Kampung KB Desa Ngino mengacu pada data yang tersedia agar pengelolaannya terarah dan sesuai dengan kondisi wilayahnya. Data yang biasa digunakan dalam perencanaan di Kampung KB yaitu data Pendataan keluarga (PK) dan Pemutakhirannya, data rutin BKKBN, data potensi desa, data sektoral dan data lainnya.

BAB III

CAPAIAN PROGRAM KEGIATAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

A. Kelompok Kegiatan (POKTAN)

1) Bina Keluarga Balita

Kegiatan yang khusus mengelola pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur dan dilaksanakan oleh kader.



Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran Ibu serta anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang anak melalui kegiatan stimulasi bersifat fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral.

Beberapa materi kegiatan

penyuluhan program Bina Keluarga Balita :

- Program KB
- Pembentukan Karakter Sejak Dini
- Peranan orang tua dalam tumbuh kembang anak balita dan konsep diri orang tua
- Pertumbuhan dan perkembangan balita
- Media interaksi orang tua dan anak
- Komunikasi aktif dan pasif
- Kecerdasan
- Bergaul dan bersosialisasi

Kelompok BINA KELUARGA BALITA Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/27/KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

a. Kader BKB MELATI I :

- Ketua : SITI NATISATUN
- Sekretaris : JUWARIYAH
- Bendahara : CIK SUHARTI
- ANGGOTA : SUWARTIN
- ANGGOTA : WARTININGSIH

b. Kader BKB MELATI II :

- Ketua : SUPIYATUN
- Sekretaris : SUSILOWATI
- Bendahara : SULISTIYO RIRIN
- Anggota : LILIN RUMIYATI
- Anggota : SRIYATUN

c. Kader BKB MELATI III :

- Ketua : SAMSURI
- Sekretaris : RUMIATUN
- Bendahara : TAMTI
- Anggota : JUARI
- Anggota : WARTIAH

d. Kader BKB MELATI IV :

- Ketua : PUNARTIK
- Sekretaris : KINARWIN
- Bendahara : PIYANIK
- Anggota : SUMIATIN
- Anggota : KARWATI

2) PAUD

Merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Tujuannya untuk memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak untuk mewujudkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal.

Di Desa Ngino kegiatan PAUD diselenggarakan oleh 4 lembaga pendidikan (Kelompok Bermain) dengan gedung yang sudah representatif bertempat di masing-masing Dusun yaitu :

- Kelompok Bermain Widya Kasih I di Dusun Ngino Krajan
- Kelompok Bermain Widya Kasih II di Dusun Mangkung
- Kelompok Bermain Widya Kasih III di Dusun Cumpleng
- Kelompok Bermain Tunas Mulia di Dusun Janten



3) Posyandu

Merupakan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait.

Tujuannya :

- Menurunkan angka kematian (AKB), angka kematian Ibu(ibu hamil), ibu melahirkan dan nifas.
- Membudayakan NKKBS
- Meningkatkan peran serta masyarakat utk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
- Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Kegiatan pokok Posyandu :

- KIA
- KB
- Imunisasi
- Gizi
- Penanggulangan Diare

Pelaksanaan kegiatan Posyandu di selenggarakan di masing-masing dusun bertempat di gedung PAUD (Kelompok Bermain).

Kelompok Posyandu Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/03/KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

- Posyandu Melati 1 di Dusun Ngino Krajan dengan jumlah kader 4 orang :
 1. ANITA WINARNO
 2. SUMIATIN
 3. KISWATI
 4. ERNAWATI
- Posyandu Melati 2 di Dusun Janten dengan jumlah kader 4 orang :
 1. ANITA WINARNO
 2. SUMIATIN
 3. KISWATI
 4. ERNAWATI
- Posyandu Melati 1 di Dusun Cumpleng dengan jumlah kader 4 orang :
 1. ANITA WINARNO
 2. SUMIATIN
 3. KISWATI
 4. ERNAWATI
- Posyandu Melati 1 di Dusun Mangkung dengan jumlah kader 4 orang :
 1. ANITA WINARNO
 2. SUMIATIN
 3. KISWATI



4. ERNAWATI

4) Bina Keluarga Remaja

Merupakan wadah untuk melaksanakan bimbingan, pembinaan, dan memberi pengetahuan kepada keluarga yang memiliki remaja berusia 10 -24 tahun.

Tujuannya untuk membantu orang tua dalam memahami remaja, permasalahan remaja dan cara berkomunikasi dengan remaja.

Kegiatan BKR dalam bentuk pertemuan rutin berupa penyuluhan seputar permasalahan yang dihadapi remaja terutama terbentuknya keluarga yang terencana yang harmonis dengan pendewasaan usia pernikahan.

Kelompok BINA KELUARGA REMAJA Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/11/KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

1. Ketua : AGIB BUDIONO
2. Sekretaris : ZAINAL MASYHADI
3. Bendahara : MOHAMMAD SHOHIB RIDWAN
4. Anggota : AHMAD ABDUL AZIZ ASHARI



5) Pusat Informasi Dan Konseling Remaja (PIK-R)



Merupakan wadah dalam program Generasi Berencana (GenRe) yang dikelola dari, oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR, keterampilan hidup (life skills) dan genre.

Tujuannya adalah untuk membantu dan membina remaja menyiapkan masa depannya terutama dalam perencanaan kehidupan berkeluarga serta merespon permasalahan-permasalahan yang terjadi pada remaja.

Materi kegiatan PIK Remaja diantaranya :

- Napza/Narkoba
- Free sexs
- HIV/AIDS
- Komunikasi, Informasi dan Edukasi
- 8 fungsi Keluarga
- Gender
- Life skills

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/11/KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

1. Ketua : NUR VATUS VENESIA
2. Wakil : MOHAMMAD SHOHIB RIDWAN
3. Sekretaris : ANDIKA TAMA NURKHRISTANTI

6) Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)

Merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berusaha meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh keluarga sejahtera secara berkelompok di lingkungan sederhana. Tujuannya adalah mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera.

Nama UPPKA : Lestari Jaya

Ketua Kelompok : Yuni Nurjanah

Jenis Usaha : Aneka Kue dan Roti

Anggota Kelompok :

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Mimin Ferdian Septiana | 9. Susi Wulandari |
| 2. Yuli Setyorini | 10. Ocktavia Elok Ramadhani |
| 3. Nanik Mulyati | 11. Cik Suharti |
| 4. Sri Hartatik | 12. Yunita |
| 5. Kasiyatun | 13. Yutik Ida Yanti |
| 6. Suwartin | 14. Sulistinik |
| 7. Siti Natisatun | 15. Harlis |
| 8. Siti Maemunah | |



7) **Bina Keluarga Lansia**

Merupakan wadah kelompok kegiatan bagi lansia, baik lansia awal dengan usia 44 – 45 tahun, pra lansia dengan umur 56 – 59 tahun dan lansia dengan umur diatas 60 tahun.

Tujuan kegiatan Bina Keluarga Lansia adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan lansia yang lebih produktif dan mandiri.

Bentuk kegiatannya adalah penyuluhan, kunjungan rumah, rujukan, senam lansia, pemeriksaan, pencatatan dan pelaporan kesehatan lansia

Pengurus Kelompok BINA KELUARGA LANSIA (BKL) MELATI I Desa Ngino dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/06/KPTS/414.415.03/2019 dengan Susunan Kepengurusan Sebagai Berikut :

1. Ketua : KASIYATUN
2. Sekretaris : INDUN NARTI
3. Bendahara : YUTIK IDA YANTI
4. Anggota : MUÁKHIRUS SOFARIYAH
5. Anggota : TRIWAHYUNI
6. Anggota : NETI LUSWATI
7. Anggota : JASMINING



B. KELUARGA BERENCANA

Data Capaian KB Desa Ngino

1. Peserta KB Aktif sampai dengan November 2022

Jumlah PUS : 569
Peserta KB Aktif : 432 (75,92 %)
PA MKJP : 114 (26,39 %)

PUS	MD	MOP	MOW	IMPLANT	STK	PIL	KDM	SML	H	IAS	IAT	TIAL
569			9	58	279	38	1		18	61	18	23

2. Jumlah PUS Peserta KB dan Un Meed Need.

Jumlah PUS : 569
Bukan Peserta KB : 126
Jumlah Un Meed Need : 47

3. Peserta KB Baru

ALAT KONTRASEPSI							JML	PPM	PERSENTASE
IUD	MOP	MOW	IMPLN	STK	PIL	KDM			
4		1	14	25	2	-	47	19	247,37 %

BAB IV

INTERVENSI DAN INTEGRASI LINTAS SEKTOR

A. Program Kemitraan Lembaga / Sektoral

1. Desa Responsif Gender



Bekerjasama dengan Dinas Sosial P3A Kabupaten Tuban, Desa Ngino dideklarasikan sebagai Desa Responsif Gender. Hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Desa dan masyarakat mempunyai kepekaan terhadap terhadap isu-isu gender serta kekerasan terhadap perempuan dan anak mengingat semakin tahun kasus yang terjadi semakin meningkat.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut sudah dibentuk Satgas Perlindungan Perempuan dan Anak dengan susunan :

- 1) Ketua : RIANA PUJININGSIH
- 2) Anggota : RUSWIT
YUNANIK

2. Desa Sehat Mata

Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Yayasan Paramitra Desa Ngino dideklarasikan sebagai Pelopor Desa Sehat Mata. Maksud dan tujuannya adalah dalam rangka mengurangi bertambahnya resiko kebutaan dan gangguan penglihatan. Harapannya adalah Desa mampu melakukan screening (deteksi dini) terhadap masyarakat untuk selanjutnya menyampaikan hasil screening kepada Faskes terdekat.





Desa Ngino menjadi juara I Desa Sehat Mata yang diselenggarakan oleh Yayasan Paramitra dalam rangka memperingati hari penglihatan mata sedunia pada Tahun 2021.

Pada Puncak Peringatan Hari Penglihatan Sedunia 2022 yang diselenggarakan oleh Yayasan Paramitra Jawa Timur bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB (Dinkes P2KB) Kabupaten Tuban Desa Ngino menorehkan prestasi kembali dengan menjuarai dua (2) kategori sekaligus,

antara lain Juara 2 Lomba video kader/pasien pasca operasi katarak memberikan penjelasan atau pendampingan ke calon pasien katarak untuk mau melakukan operasi dan juara 3 Kategori Video Desa Sehat Mata Dalam Menampilkan Capaian, Cerita Sukses & Program Inovasi

Adapun susunan pengurus Desa Sehat Mata dibentuk berdasarkan SK Kepala Desa No: 188.45/ /KPTS/414.415.03/2020 adalah sebagai berikut :

Ketua	: SUNARMI
Wakil	: ERNAWATI
Sekretaris	: LIA APRILIYANI
Bendahara	: KISWATI

3. SEPATU KACA (Sekolah Perempuan Tuban Keluarga Amanah Dan Cinta Anak)

Ditahun 2021, telah dibuka Sekolah Perempuan di Desa Ngino yang bekerjasama dengan Dinas Sosial P3A Kabupaten Tuban. SEPATU KACA merupakan inovasi Dinas Sosial P3A Kabupaten Tuban yang pertama kali diterapkan di Desa Ngino yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan agar memiliki peran strategis, mampu berkembang dan maju sehingga tidak lagi menjadi kaum yang termarjinalkan (terpinggirkan). Terdapat 6 kali pertemuan dalam SEKOPER tersebut yang mana setiap pertemuan membahas materi yang berbeda. Adapun jumlah peserta SEKOPER adalah 33 Peserta.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut sudah dibentuk Ketua Kelas yaitu LILIK CUACIK.



4. Desa Cinta Statistik (DESA CANTIK)

Di tahun 2022 Desa Ngino ditetapkan sebagai Desa Cantik (Desa Cinta Statistik). Desa Cinta Statistik merupakan Program percepatan penguatan statistik sektoral secara nasional yang dilaksanakan pada tingkat Pemerintahan terkecil dan sekaligus sebagai salah satu implementasi Program Satu Data Indonesia. Tujuan Desa Cantik sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan melalui peningkatan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa dan komunitas statistik desa.



Tindak lanjut kegiatan di Desa Cantik, Desa Ngino mendapatkan pendampingan berupa Pelatihan Pembinaan Desa Cantik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tuban. Pendampingan tersebut diisi dengan pemaparan ataun penjelasan terkait cara pengisian potensi desa dan profil desa. Sejauh ini output Desa Cantik adalah Desa Ngino telah memiliki Profil atau mampu menyajikan data ‘Desa Dalam Angka’. Pendampingan akan dilakukan secara bertahap dan akan berkesinambungan dengan harapan kegiatan Desa Cantik di Desa Ngino ini dapat berjalan sukses dan menjadi percontohan untuk Desa lainnya.

5. Desa BRILIAN



Program Desa BRilian adalah Desa binaan BRI yang memiliki seluruh atau kombinasi dari empat aspek utama. Mulai dari BUMDes aktif sebagai penggerak ekonomi desa, digitalisasi yang terimplementasi di desa yang menggunakan produk BRI (BRILink, Web Pasar, Stroberi). Juga aspek inovasi sebagai desa

kreatif yang memecahkan masalah kemasyarakatan dan sosial desa. Terakhir adalah sustainability sebagai desa yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui sektor usaha unggulan desanya.

Tujuan adanya Desa BRilian yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan desa yang menginspirasi untuk memajukan desa dan BUMDes serta sebagai bentuk penghargaan yang akan menampilkan desa yang berkepedulian sosial, menggerakkan perubahan, dan berperan inovatif memotivasi orang di sekitarnya untuk maju.

Desa Ngino terpilih sebagai 40 besar pemenang Desa BRILian urutan ke-12 tingkat nasional dengan mendapat hadiah sebesar Rp. 10.000.000,00 yang diperuntukkan guna menunjang kegiatan produktif desa.

6. Desa Pangan Aman

Program nasional Desa Pangan Aman (Paman) adalah salah satu upaya Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman serta mendukung gerakan pemerintah dalam pencegahan Stunting.



Di tahun 2022 Desa Ngino terpilih sebagai Desa Pangan Aman. Sebagai rangkaian dari program tersebut, dilaksanakan kegiatan Pelatihan Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa pada 23-24 Juni 2022. Tim Pangan Aman sejumlah 3 orang dari desa dan 1 orang sanitarian puskesmas. Kader Pangan Aman berjumlah 25 orang dipilih dari berbagai beberapa unsur mulai dari PKK, Guru, Ibu Rumah Tangga, dll.



Tim Balai Besar POM di Surabaya juga mengunjungi Desa Ngino untuk melaksanakan Bimtek Komunitas serta melaksanakan fasilitasi keamanan pangan desa sebanyak dua kali. Setelah fasilitasi kedua selesai dilanjutkan dengan uji sampel. Pengujian makanan dengan rapid testkit (Formalin, Boraks,

Rhodamin B dan Methanil Yellow) untuk mengetahui kandungan pada makanan. Pemerintah Desa Ngino telah menyiapkan anggaran untuk kegiatan pangan aman agar kegiatan tersebut berkesinambungan. Dengan program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mampu melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin dan menyediakan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan serta memperkuat perekonomian desa.



7. Desa Berbasis IT : Administrasi Berbasis Tehnologi Informasi



Dalam rangka untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan untuk mendorong pelayanan yang lebih efisien. Berintegrasi dengan Diskominfo Kabupaten Tuban, Pemeritah Desa Ngino menerapkan Aplikasi SEPASI (SIstem Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi. Secara prinsip SEPASI memberikan kemudahan kepada masyarakat dengan melakukan permohonan surat secara elektronik dan memungkinkan pemohon melakukan pencetakan sendiri menggunakan mesin Anjungan Kependudukan Mandiri Desa (APMD) yang disediakan di Balai Desa. Aplikasi

SEPASI dilengkapi dengan tanda tangan elektronik (TTE) berbasis android sehingga memungkinkan pelayanan tidak mengenal ruang dan waktu.

B. Kegiatan Kampung KB Menurut Penguatan 8 Fungsi Keluarga dan Lintas Sektor

Keluarga mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan. Kampung KB merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan pelayanan Program Bangga Kencana kepada masyarakat dalam mengaktualisasikan 8 fungsi keluarga dan membangun karakter bangsa melalui perwujudan keluarga berkualitas. Para pengurus Pokja Kampung KB bersama masyarakat Kampung KB Desa Ngino telah mengimplementasikan kegiatan 8 fungsi keluarga dengan tujuan mendorong tercipta keluarga-keluarga yang berkualitas.

Berikut ini adalah konsep 8 fungsi keluarga menurut BKKBN :

1. Fungsi Agama.

Agama merupakan pondasi utama dalam menjalankan kehidupan. Fungsi agama dalam keluarga dikembangkan agar keluarga menjadi tempat persemaian nilai-nilai agama dan budaya bangsa, sehingga seluruh anggota keluarga menjadi insan agamis yang penuh iman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak baik.

2. Fungsi Sosial Budaya

Dalam fungsi sosial budaya, keluarga diharapkan dapat mengenalkan budaya Indonesia sebagai dasar-dasar nilai kehidupan, pola tingkah laku serta nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga keluarga mempunyai wawasan terhadap berbagai budaya, baik daerah maupun nasional.

3. Fungsi Cinta Kasih

Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan cinta kasih. Dengan cinta dan kasih sayang yang terjadi dengan baik di keluarga, maka rumah tangga akan menjadi tempat yang menyenangkan bagi anggota keluarga yang lain.

4. Fungsi Perlindungan

Fungsi ini menekankan bahwa keluarga merupakan pelindung yang pertama dan utama dalam memberikan kebenaran, keteladanan, serta tempat bernaung kepada anak dan keturunan.

5. Fungsi Reproduksi

Mengetahui dan menanamkan fungsi reproduksi sangat penting bagi keluarga untuk mengatur reproduksi sehat yang terencana, sehingga anak yang dilahirkan nantinya mampu menjadi generasi penerus yang berkualitas.

6. Fungsi Sosialisasi Pendidikan

Pendidikan dalam keluarga tidak hanya tentang bagaimana meningkatkan fungsi kognitif atau mencerdaskan, akan tetapi bagaimana membentuk karakter yang berakhlak mulia.

7. Fungsi Ekonomi

Keluarga dalam fungsi ekonomi merupakan tempat membina dan menanamkan nilai-nilai keuangan keluarga, dan merencanakan keuangan keluarga, sehingga terwujud keluarga sejahtera.

8. Fungsi Pembinaan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman perlu ditanamkan sejak dini. Hal ini bertujuan agar mendorong sikap dan perilaku peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan penghijauan, hemat energi, dan sebagainya.

BAB V

OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Sesuai dengan amanat Inpres nomor 3 tahun 2022, tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas, bahwa Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas dilaksanakan melalui 4 Sasaran, 8 Program. 4 Sasaran tersebut yaitu :

1. Penyediaan Data Keluarga dan Dokumen Kependudukan,
2. Perubahan Perilaku Keluarga,
3. Peningkatan Cakupan Layanan dan Rujukan pada Keluarga,
4. Penataan Lingkungan Keluarga.

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan 8 program yaitu :

1. Penyediaan data dan perluasan cakupan administrasi kependudukan;
2. Penguatan advokasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan komunikasi perubahan perilaku masyarakat;
3. Peningkatan akses dan pelayanan kesehatan termasuk Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi bersumber daya masyarakat ;
4. Pendampingan dan pelayanan pada keluarga dengan risiko kejadian stunting;
5. Peningkatan cakupan dan akses pendidikan;
6. Peningkatan cakupan layanan jaminan dan perlindungan sosial pada keluarga dan masyarakat miskin serta rentan;
7. Pemberdayaan ekonomi keluarga;
8. Penataan lingkungan keluarga, peningkatan akses air minum serta sanitasi dasar.

A. Sasaran 1 : Penyediaan Data Keluarga dan Dokumen Kependudukan

Program : Penyediaan data dan perluasan cakupan administrasi kependudukan

Program penyediaan data dokumen kependudukan di Kampung KB Desa Ngino terdiri dari 2 jenis yaitu Penyediaan Data di Rumah Data Kependudukan dan Informasi Keluarga (Rumah DataKu), serta Pelayanan Administrasi Kependudukan. Selain itu, penyajian data juga bisa dilihat dalam bentuk buku 'Desa Dalam Angka Desa Ngino' yang berintegrasi dengan Disdukcapil Kabupaten Tuban, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban dan Diskominfo Kabupaten Tuban.



B. Sasaran 2 : Perubahan Perilaku Keluarga

Program : Penguatan advokasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat.



Kegiatan – kegiatan di Kampung KB Desa Ngino berdasarkan Program Penguatan Advokasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat antara lain Bina Keluarga Balita (BKB), Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Bina Keluarga Lansia (BKL), PAUD,

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana bagi Keluarga, Bina Keluarga Remaja (BKR), Bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan, PIK Remaja. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK), Bimbingan Calon Pengantin, KIE Pencegahan, Perlindungan Perempuan dan Anak , dan anak ASI eksklusif.

C. Sasaran 3 : Peningkatan Cakupan Layanan dan Rujukan pada Keluarga

1. Program : Peningkatan Akses Dan Pelayanan Kesehatan Termasuk KB Dan Kesehatan Reproduksi Bersumberdaya Masyarakat.

Kegiatan-kegiatan Program Peningkatan Akses dan pelayanan kesehatan termasuk KB dan Kesehatan Reproduksi Bersumber Daya Masyarakat di Kampung KB Desa Ngino diantaranya :

- 1) Pelaksanaan Posyandu Aktif (Balita, Remaja, Lansia) di empat (4) Posyandu yang tersebar di empat (4) Dusun.
- 2) Pembinaan Posyandu
- 3) Penggerakan Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi
- 4) Pelayanan Keluarga Berencana
- 5) Edukasi Kesehatan Ibu Hamil, Balita, Remaja, Dan Lansia

2. Program : Pendampingan Dan Pelayanan Pada Keluarga Dengan Risiko

Kejadian Stunting



Stunting merupakan isu permasalahan nasional. Stunting adalah gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak baik

jangka pendek maupun jangka Panjang. Oleh karena itu sebagai upaya

pecegahan stunting, Kampung KB Desa Ngino memiliki Inovasi PROACTING (Program Atasi dan Cegah Stunting) dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1. Kelas ibu hamil melalui KOMPLEK KUDA BIMAS (Kelompok Penanggulangan dan Pendampingan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik Binaan Puskesmas)
- 2. Pemberian Makanan Tambahan bagi ibu hamil
- 3. Pemberian makanan sehat bagi balita gizi dan berat badan kurang
- 4. Program Kotak Pedes (Kotak Peduli Sehat) untuk dana PMT di masing-masing Posyandu 4
- 5. Program Sepatu Kaca (Sekolah Perempuan Tuban Keluarga Amanah dan Cinta Anak) sebagai langkah awal mencetak Ibu Pintar dan Tanggap
- 6. Desa Pangan Aman (Desa Percontohan di Kabupaten Tuban)



3. Program : Peningkatan Cakupan Dan Akses Pendidikan

Kampung KB Desa Ngino melaksanakan program peningkatan cakupan dan akses Pendidikan diantaranya :

- 1) Pelaksanakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di empat (4) Dusun.
- 2) Pendidikan Agama Bagi Masyarakat
- 3) Pemberian Pendidikan Dasar
- 4) Penyelenggaraan Pendidikan Literasi Non Formal berupa Taman Baca di Wisata Sendang Asmoro
- 5) Penyelenggaraan Wahana Kreativitas Dan Olahraga.

Wahan Kreatifitas berupa Taman Rimba yang merupakan pengembangan dari Wisata Sendang Asmoro. Taman Rimba adalah kawasan alam yang bekerjasama denga Perhutani sebagai Wisata Alam dengan banyak fasilitas mulai dari bumi perkemahan, bumi persemaian bibit Bungan dan tanaman, café rimba, wahana outbond, taman kelinci, dll.

Penyelenggaraan kegiatan kreativitas dan olahraga yaitu penyelenggaraan Kegiatan Kirab Budaya Dalam HUT RI Ke-77 dan Penyelenggaraan Turnamen Sepak Bola Ngino Bestari Cup 2022 U-15 Tahun 2022.





4. Program : Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan Dan Perlindungan Sosial Pada Keluarga Dan Masyarakat Miskin Serta Rentan

Peningkatan cakupan layanan jaminan dan perlindungan sosial pada keluarga dan masyarakat di Kampung KB Desa Ngino berupa pemberian Bantuan Langsung Tunai (BKL DD), bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Disamping itu, Kampung KB juga memberi perlindungan sosial berupa upaya pengusulan JKN KIS PBI serta JAMPERSAL bagi warga tidak mampu. Juga pemberian surat keterangan tidak mampu bagi warga yang membutuhkan baik untuk keperluan kesehatan maupun pendidikan.

5. Program : Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga di Kampung KB Desa Ngino adalah

- 1) Kegiatan pengembangan Kampung KB
- 2) Meningkatnya Kemandirian Ekonomi Keluarga
Jenis kegiatan yaitu Pelatihan Pengolahan Gedebug Pisang Bagi Lansia
- 3) Pelatihan Produksi Dan Pemasaran Bagi Usaha Rumah Tangga
Jenis Kegiatan : Pemberdayaan Usaha Ekonomi Melalui Pelatihan Pengelolaan Potensi Pisang Secara Inovatif
- 4) Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan KPM
Hadirnya Wisata Sendang Asmoro memberi energi positif bagi perekonomian masyarakat. Masyarakat berkontribusi untuk mendapat pekerjaan diantaranya menjadi karyawan dan pedagang di Wisata Sendang Asmoro. Hal tersebut secara langsung mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.
- 5) Promosi Dan Pemasaran Koperasi Dan UMKM
Jenis Kegiatan : Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan Keripik Pisang dari UMKM di Kampung KB Desa Ngino
- 6) Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)



A. Sasaran 4 : Penataan Lingkungan Keluarga dan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Keluarga, Peningkatan Akses Air Minum Serta Sanitasi Dasar

Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Kegiatan STBM di Kampung KB Desa Ngino mendapat dukungan dari Puskesmas Wire Kecamatan Semanding dengan merealisasi Program Jamban untuk 15 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan prioritas warga miskin.

2. Program Jamban Sehat



Kampung KB Desa Ngino fokus untuk merealisasikan Program Jamban. Program Jamban merupakan kebijakan sharing dengan Pemerintah Kabupaten Tuban dengan skala 1:2 yang mana Dana dari Bantuan Keuangan Khusus ditetapkan 2 Penerima sedangkan 4 penerima dari Dana Desa. Program Jamban sebagai upaya peningkatan program Open Defecation Free (ODF) yaitu kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

3. Kandang Komunal

Mayoritas warga Desa Ngino mempunyai ternak sapi sehingga permasalahan yang muncul adalah kandang ternak yang menempel dengan rumah warga. Hal ini akan menciptakan lingkungan yang tidak sehat sehingga mengganggu kesehatan warga. Oleh karena itu perlu Inovasi Kandang Komunal. Tujuannya supaya kandang tidak menempel dengan rumah sehingga kebersihan lingkungan rumah dan kesehatan terjaga.

Pengelolaan ternak secara bersama memudahkan pemilik ternak dalam pemeliharaan, serta limbah atau kotoran ternak bernilai jual. Inilah yang menjadi gagasan Kepala Desa Ngino, dengan adanya kandang komunal juga terbentuk “bank lethong”. Kemudian bisa dikelola menghasilkan pupuk organik padat (kotoran) dan cair (urine).



4. Bank Sampah Gondo Arum

Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif serta terpadu baik dari hulu ke hilir dengan dukungan penuh oleh Pemerintah pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat, sehingga dapat menjaga kesehatan dan pelestarian lingkungan serta memberikan manfaat secara ekonomi. Pengelolaan sampah tersebut dapat dilakukan secara sinergis melalui Bank Sampah.

Pada tahun 2017 di Desa Ngino telah didirikan Bank Sampah Gondo Arum. Hal ini merupakan gagasan Kepala Desa Ngino yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah dari kegiatan rumah tangga dan agar sampah yang didaur ulang dapat memiliki nilai ekonomis, serta yang tidak kalah penting adalah sebagai upaya mengurangi pencemaran lingkungan.

Bank Sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain yang menerapkan sistem konversi dari sampah menjadi uang, untuk meningkatkan partisipasi warga dalam memilah serta mendaur ulang sampah.

Setiap dusun memiliki agen Bank Sampah. Warga dihimbau agar mengumpulkan sampah di masing-masing agen untuk kemudian akan diambil oleh petugas Bank Sampah Gondo Arum. Setelahnya sampah yang telah terkumpul kemudian di timbang lalu disetor ke Pengepul.



VI PENUTUP

Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) merupakan salah satu strategi untuk percepatan capaian program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya sebagai wujud kehadiran pemerintah dalam rangka pembangunan Keluarga Berkualitas. Profil Kampung KB ini disusun untuk melihat perkembangan Kampung KB untuk menjadi bahan evaluasi serta perbaikan dalam pelaksanaan program Kampung KB dimasa mendatang.

Demikian profil singkat tentang Kampung KB Desa Ngino, semoga bisa memberi gambaran tentang pelaksanaan Kampung KB di Desa Ngino. Kami sangat menyadari bahwa dalam pembuatan profil ini masih banyak kekurangan dan perlu banyak belajar dan melakukan perbaikan demi tercapainya cita-cita bersama untuk mewujudkan masyarakat adil makmur bahagia sejahtera dalam Kampung Keluarga Berkualitas.

Ngino, Desember 2022
Kepala Desa Ngino

WAWAN HARIYADI

Prestasi Kampung KB Desa Ngino Tahun 2021/2022

- 1) Juara Terbaik III Lomba Desa dalam HUT TUBAN Ke- 728



- 2) Juara I Balita Sehat Se-Kabupaten Tuban dalam HUT TUBAN Ke- 728
- 3) Juara II Lansia Sehat Se-Kabupaten Tuban dalam HUT TUBAN Ke- 728



- 4) Juara I Lomba Sehat Mata Kabupaten Tuban

